

**KEANEKARAGAMAN MALVACEAE DI PEKARANGAN YANG
DIMANFAATKAN OLEH MASYARAKAT DI DUSUN TELAGA
SEGOAR, DESA LOLOAN, KECAMATAN BAYAN, KABUPATEN
LOMBOK UTARA**

*Diversity of Malvaceae at Homegarden Used by The Community in Telaga
Segoar Hamlet, Loloan Village, Bayan District, North Lombok Regency*

Nutrinem¹, Slamet Mardiyanto Rahayu²

^{1,2}Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Indonesia

¹Email: nnutri452@gmail.com

²Email: slametmardiyantorahayu84@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the utilization of Malvaceae growing in the yards of people in Telaga Segoar Hamlet, Loloan Village, Bayan District, North Lombok Regency. Based on observations, there are two species of Malvaceae, namely: Theobroma cacao and Ceiba pentandra. T. cacao seeds are sold as raw materials for the chocolate industry. C. pentandra fruit fiber is used to fill mattresses, pillows, and bolsters.

Keywords: Biodiversity, Pemanfaatan, Telaga Segoar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Malvaceae yang tumbuh di pekarangan rumah masyarakat di Dusun Telaga Segoar, Desa Loloan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Berdasarkan observasi terdapat dua spesies Malvaceae, yaitu: Theobroma cacao dan Ceiba pentandra. Biji T.cacao dijual untuk bahan baku industri coklat. Serat buah C.pentandra digunakan untuk mengisi kasur, bantal, dan guling.

Kata Kunci: Keanekaragaman, Pemanfaatan, Telaga Segoar

PENDAHULUAN

Lombok merupakan salah satu pulau di Kepulauan Sunda Kecil yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, termasuk tumbuhan. Kondisi geografis dan iklim tropis mendukung pertumbuhan berbagai jenis flora yang berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem serta memenuhi kebutuhan hidup masyarakat (Rahayu et al., 2025; Rahayu et al., 2024; Rahayu et al., 2023; Rahayu et al., 2022).

Desa Loloan yang terletak di Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, merupakan wilayah yang masih memiliki potensi keanekaragaman tumbuhan, terutama pada pekarangan rumah masyarakat. Pekarangan dimanfaatkan untuk menanam berbagai jenis tumbuhan seperti tanaman pangan, obat, dan hias,

sehingga mencerminkan hubungan antara masyarakat dengan lingkungannya. Namun, hingga saat ini belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji keanekaragaman tumbuhan di Dusun Telaga Segoar.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan Malvaceae yang tumbuh di pekarangan oleh masyarakat lokal di Dusun Telaga Segoar, Desa Loloan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah yang bermanfaat bagi upaya pengelolaan dan pelestarian keanekaragaman hayati di wilayah tersebut.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi pada pekarangan di Dusun Telaga Segoar, Desa Loloan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Hasil observasi kemudian dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keanekaragaman spesies tumbuhan Malvaceae di pekarangan rumah masyarakat di Dusun Telaga Segoar, Desa Loloan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara dapat dilihat pada tabel berikut.

Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi
<i>Theobroma cacao</i>	Coklat	Not Evaluated
<i>Ceiba pentandra</i>	Randu	Least Concern

Pemanfaatan *Theobroma cacao* oleh masyarakat Dusun Telaga Segoar beragam dan memberikan nilai ekonomi serta sosial yang signifikan. Tanaman ini biasanya ditanam sebagai sumber pendapatan utama, di mana biji kakao diolah menjadi bahan dasar cokelat yang memiliki harga tinggi di pasar lokal maupun luar negeri. Selain itu, masyarakat juga memanfaatkan bagian lain seperti kulit buah untuk pakan ternak atau bahan kompos guna meningkatkan kesuburan tanah. Proses pengolahan kakao, mulai dari fermentasi hingga pengeringan, sering dilakukan secara tradisional dan melibatkan banyak tenaga kerja setempat, sehingga menciptakan lapangan pekerjaan. Selain itu, kakao juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan melalui sistem agroforestri yang membantu menjaga keseimbangan ekosistem di dusun.

Masyarakat Dusun Telaga Segoar menggunakan *Ceiba pentandra* dengan berbagai cara, terutama karena manfaat ekonomis dan perannya dalam kehidupan sehari-hari. Serat kapuk yang berasal dari buahnya sering digunakan sebagai bahan untuk mengisi bantal, kasur, dan pelampung karena sifatnya yang ringan dan bisa menyerap air. Selain itu, biji kapuk bisa diubah menjadi minyak nabati yang digunakan untuk keperluan industri serta kebutuhan sehari-hari di rumah tangga. Kayunya yang agak ringan sering digunakan sebagai bahan untuk

membuat peralatan sederhana atau kerajinan. Di sisi lain, pohon kapuk sering ditanam untuk menghalangi angin dan memberi bayangan di lahan pertanian, sehingga membantu menjaga suasana yang nyaman dan mendukung kelangsungan sistem ekosistem pertanian dusun.

Upaya konservasi *Theobroma cacao* dan *Ceiba pentandra* harus dilakukan secara terpadu dengan mempertimbangkan aspek ekologi, ekonomi, dan sosial. Dari segi ekologi, penerapan agroforestri menjadi strategi utama, yakni menanam kakao di bawah naungan pohon kapuk atau vegetasi lain untuk mempertahankan kelembapan, kesuburan tanah, serta meningkatkan keanekaragaman hayati. Konservasi juga meliputi penggunaan bibit unggul lokal, pengendalian hama dan penyakit secara ramah lingkungan, serta pelestarian pohon kapuk sebagai peneduh dan penopang ekosistem. Dari perspektif ekonomi, meningkatkan kapasitas petani melalui pelatihan pengolahan hasil kakao dan pemanfaatan produk sampingan kapuk dapat menambah nilai ekonomi, sehingga mendorong masyarakat untuk terus melestarikan kedua spesies tersebut. Sementara itu, aspek sosial memerlukan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya konservasi, penguatan kelembagaan lokal, serta dukungan kebijakan dari pemerintah desa agar praktik pemanfaatan tetap berkelanjutan dan tidak merusak lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan observasi terdapat dua spesies Malvaceae, yaitu: *Theobroma cacao* dan *Ceiba pentandra*. Biji *T.cacao* dijual untuk bahan baku industri coklat. Serat buah *C.pentandra* digunakan untuk mengisi Kasur, bantal, dan guling.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, S.M., Batoro, J., Sukenti, S., Hakim, L. (2023). Ethnobotanical study of peraq api ritual in Sasak Tribe of Lombok Island, Indonesia and its potential for sustainable tourism. *Biodiversitas*, 24 (10), 5485-5494.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2022). Ethnobotany and conservation of Araceae of Sasak community in Ende, Sengkol Village, Central Lombok. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1097, 012044.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2024). Plant Diversity, Structure, and Composition of Vegetation in Kemal Muluq Forest, Lombok Island, Indonesia. *Applied Ecology and Environmental Research*, 22 (3), 2439-2453.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2025). *Flora Arecaceae sekitar Mandalika*. Banyumas: Ganesha Kreasi Semesta.
- Rahayu, S.M., Syuhriatin, Isti Dari Sofianti, Hakim, L. (2025). Wild Edible Plants Diversity and Its Potential for Supporting Food Security in Lombok Island, Indonesia. *Journal of Marine and Island Cultures*, 14 (3), 87-103.